



RINGKASAN

REZHA PUSPITA ANGGRAINI. Manajemen Panen dan Transportasi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Rantau Panjang Estate PT Guthrie Pecconina Indonesia. *Harvesting and Transportation Management of Oil Palm Fresh Fruit Bunch (Elaeis guineensis* Jacq.) at Rantau Panjang Estate PT Guthrie Pecconina Indonesia Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA.

Produktivitas perkebunan kelapa sawit yang tinggi dengan minyak yang berkualitas dihasilkan dari manajemen panen dan transportasi yang baik. Syarat-syarat dan ketentuan panen yang baik perlu diterapkan untuk memaksimalkan hasil panen dan meminimalkan kehilangan. Secara umum kegiatan PKL bertujuan sebagai syarat lulus dari program studi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan serta penyelesaian *on the job training* (OJT) pada program beasiswa *building estate sustainable and transformation* (BEST) Program Minamas Plantation. Secara khusus PKL bertujuan untuk mengetahui manajemen panen dan transportasi hasil panen di Rantau Panjang Estate, serta mengevaluasi manajemen panen dan transportasi di Rantau Panjang Estate.

Asisten divisi melakukan perencanaan panen yaitu mengacu pada pembuatan *Budget* dan *forecast* produksi, rencana kerja bulanan (RKB) dan rencana kerja harian (RKH). *Budget* merupakan komitmen manajemen formal terkait dengan pendapatan, biaya, dan berbagai transaksi keuangan dalam periode tertentu di masa depan. *Forecast* adalah metode membuat prediksi informasi dengan menggunakan data historis sebagai input utama untuk menentukan arah tren masa depan. Rencana kerja bulanan (RKB) dibuat berdasarkan histori produksi pada bulan yang sama dan digunakan sebagai pedoman target harian produksi di divisi. RKH adalah rencana kerja terdekat dan merupakan turunan dari *budget*, *forecast* dan RKB.

Pelaksanaan panen di Divisi 1 mengacu pada sistem panen perusahaan Minamas Plantation yaitu *block harvesting system* (BHS). BHS adalah sistem panen yang terkonsentrasi secara tetap *block by block* berdasarkan interval panen dan dikerjakan secara *one day one section* (1 hari 1 seksi panen). Fungsi BHS adalah untuk mempermudah pengawasan, pengangkutan, administrasi dan biaya. Manajemen transportasi panen adalah segala usaha dalam pengaturan transportasi panen mulai dari TPH sampai dengan TBS berada di PKS. Alat transportasi hasil panen di Rantau Panjang Estate secara umum hanya 1 jenis alat yaitu *prime mover*. Pemilihan alat transportasi ini didasarkan dari kapasitas alat, nilai perbaikan, nilai investasi, konstruksi mesin, dan kondisi jalan di Rantau Panjang Estate.

Kata kunci : BHS, biaya panen, semi mekanis, *losses*, *prime mover*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.